

**"IDENTIFIKASI PERMASALAHAN *BUJANG LAPUK/DAHA TUA* DI DESA TUA
KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN BALI DAN
POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA"**

Ni Luh Indah Juliantari¹, I Ketut Margi², Irwan Nur³

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Hukum dan Ilmu
Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: { indah.juliantari@undiksha.ac.id , ketut.margi@undiksha.ac.id ,
irwannur@undiksha.ac.id }

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, faktor-faktor permasalahan dan potensi pada isu *Bujang Lapuk/Daha Tua* sebagai sumber belajar sosiologi di SMA N 1 Marga. Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data yang akurat, perlu dilakukan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Adapun simpulan dari penelitian ini yaitu karakteristik ataupun ciri-ciri pada *Bujang Lapuk/Daha Tua* yang ditemukan di Desa Tua yang mencakup seks, gender, mata pencaharian dan pendidikan. Hal ini serupa dengan hal karir dan pengembangan diri, tidak memiliki tanggung jawab keluarga, tingkat pendidikan yang beragam, rendahnya tekanan sosial untuk menikah, tingkat kemandirian yang tinggi. Pada dasarnya, keberadaan masyarakat lajang didalam lingkungan masyarakat secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan internal. Di Desa Tua, faktor internal seperti patah hati, trauma, merasa dirinya tidak berguna atau kurang percaya diri, yang dapat mempengaruhi keberadaan *Bujang Lapuk/Daha Tua*. Selain itu, *broken home* dan tekanan dari keluarga juga turut berperan sebagai faktor eksternal. Kemudian dalam permasalahan sosial terkait *Bujang Lapuk/Daha Tua*, terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi, seperti aspek kognitif, aspek afektif, serta aspek psikomotorik. Siswa dapat mengambil dan memahami segala hal-hal positif yang terdapat pada *Bujang Lapuk/Daha Tua* untuk meningkatkan wawasan dan pembelajaran mereka.

Kata kunci: Desa Tua, Bujang Lapuk, Daha Tua, Sosiologi

**"IDENTIFIKASI PERMASALAHAN *BUJANG LAPUK/DAHA TUA* DI DESA TUA
KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN BALI DAN POTENSINYA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA"**

Ni Luh Indah Juliantari¹, I Ketut Margi², Irwan Nur³

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Hukum dan Ilmu
Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: { indah.juliantari@undiksha.ac.id , ketut.margi@undiksha.ac.id ,
irwannur@undiksha.ac.id }

Abstract

This research aims to determine the characteristics, problem factors and potential of the Bujang Lapuk/Daha Tua issue as a source of sociology learning at SMA N 1 Marga. In this research, descriptive research methods were used with a qualitative approach. To obtain accurate data, it is necessary to use observation techniques, interviews and documentation studies. The data analysis used has four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The conclusions of this research are the characteristics or traits of Bujang Lapuk/Daha Tua which are found in Tua Village which include sex, gender, livelihood and education. This is similar to focusing on career and self-development, having no family responsibilities, varying levels of education, low social pressure to marry, high level of independence. Basically, the existence of single people in society is generally influenced by external and internal factors. In Old Village, internal factors such as heartbreak, trauma, feeling useless or lacking self-confidence, can influence the existence of Bujang Lapuk/Daha Tua. Apart from that, damage to the house and pressure from the family also play a role as external factors. Then in terms of social problems related to Bujang Lapuk/Daha Tua, there are several aspects that can be used as sources for learning sociology, such as cognitive aspects, affective aspects and psychomotor aspects. Students can take and understand all the positive things found in Bujang Lapuk/Daha Tua to improve their insight and learning.

Keywords: Tua Village, Bujang Lapuk, Daha Tua, Sociology